

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dalam perkembangan Pendidikan di Indonesia, salah satu yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan adalah masalah strategi mengajar atau mendidik. Oleh karena itu, setiap guru harus memiliki strategi pemberian motivasi mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan sehingga siswa akan lebih giat, terarah dan bersungguh – sungguh di samping itu, salah satu langkah untuk memiliki strategi pemberian motivasi guru harus menguasai teknik penyajian yang biasa di sebut dengan metode belajar.

Guru di sekolah memang peranan yang sangat penting dalam menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan berbagai macam perangkat alat pendidikan, di samping motivasi dari guru yang dapat membangkitkan semangat belajar dan kesadaran mengenai yang akan dicapai serta manfaat dari pelajaran itu. Karena itu, dalam kegiatan belajar menurut Roestiyah. N.K, guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar

efektif dan efisien, mengantarkan pada tujuan yang diharapkan.¹ Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau yang biasa disebut metode mengajar, dengan demikian metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Di dalam proses belajar mengajar kegiatan interaksi antara guru dan murid merupakan kegiatan yang cukup dominan. Dalam proses belajar mengajar murid tentunya memiliki potensi kelemahan dalam berbagai segi utama dalam hal belajar. Untuk belajar yang aktif dan efektif diperlukan adanya minat. Hal ini amat menentukan keberhasilan belajar. Siswa yang memiliki minat yang tinggi tentunya besar kemungkinannya akan pintar, cekatan, ulet dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Sebaliknya siswa yang memiliki minat yang rendah tentunya sedikit kemungkinannya untuk berhasil. Oleh karena itu meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam diperlukan upaya yang terutama, terarah, dan terpadu.

Dalam pelaksanaannya pendidikan ini, usaha-usaha guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam sangat penting artinya karena ia bertanggung jawab dan turut menentukan arah pendidikan itu. Untuk mencapai arah dan

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. I, Jakarta : Rineka Cipta, 1995), h. 84.

tujuan pendidikan bidang studi agama, diperlukan kemampuan guru untuk dapat menggunakan metode dan pendekatan dalam proses belajar mengajar yang dianggap paling efektif untuk mencapai tujuan pengajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran minat siswa dalam belajar agama Islam di SDN 23 Tanete Kabupaten Soppeng?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi tumbuhnya minat belajar agama Islam pada siswa di SDN 23 Tanete Kabupaten Soppeng?
3. Strategi apa yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi Agama Islam di SDN 23 Tanete Kabupaten Soppeng?

C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memberikan kemudahan di dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis memberikan pengertian pada variabel yang akan diteliti. Adapun judul tersebut yakni:

" Strategi Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 23 Tanete Kabupaten Soppeng".

Strategi guru adalah rencana yang cermat untuk mencapai suatu maksud atau memecahkan persoalan dengan mencari jalan keluarnya, dengan kata lain adalah suatu rencana yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya, agar mereka tetap terdorong dalam melaksanakan kegiatan belajar khususnya pelajaran bidang studi pendidikan agama Islam.

Meningkatkan minat adalah suatu proses, cara, perbuatan untuk meningkatkan suatu usaha atau kegiatan, dalam hal ini meningkatkan minat belajar agama Islam agar dapat mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis mengemukakan pengertian operasional judul skripsi: Strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDN 23 Tanete Kabupaten Soppeng untuk mendorong dan memotivasi siswa agar memiliki perhatian dan minat belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang lebih maju. Sekaligus dapat mencapai tujuan mempelajari Pendidikan Agama Islam, yakni pengamalan ajaran Islam yang baik.

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Seseorang yang akan mengadakan penelitian tentu mempunyai tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, dalam penelitian skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui minat belajar agama Islam pada siswa SDN 23 Tanete Kabupaten Soppeng.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat belajar agama pada siswa SDN 23 Tanete Kabupaten Soppeng.
- c. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi agama di SDN 23 Tanete Kabupaten Soppeng.

2. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan praktis; dengan hasil penelitian diharapkan nantinya akan memberikan masukan kepada guru terutama guru PAI dan kepala sekolah SDN 23 Tanete Kabupaten Soppeng dalam meningkatkan minat siswanya belajar pendidikan agama Islam.
- b. Kegunaan ilmiah; Khusus bagi penyusun diharapkan dapat melatih daya kreatif dan analisis serta mencoba merealisasikan antara teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

E. Garis – Garis Besar Isi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis, yang dimulai dengan bab pertama dan diakhiri oleh bab kelima sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang didalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pengertian judul, tinjauan pustaka, tujuan dan kegunaan penelitian, dan diakhiri oleh garis besar isi skripsi.

Bab kedua membahas tentang tinjauan pustaka. Pada bab ini dideskripsikan secara mendalam tentang guru Pendidikan Agama Islam dan minat belajar.

Bab ketiga merupakan aspek yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian, yakni sebagai metode penelitian. Pada bab ini diuraikan tentang populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan bab inti yang merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini dianalisis tentang gambaran umum SDN 23 Tanete Kabupaten Soppeng, gambaran minat belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 23 Tanete Kabupaten Soppeng, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa SDN 23 Tanete Kabupaten Soppeng terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam, dan usaha-usaha yang dilakukan guru Pendidikan

Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN 23 Tanete
Kabupaten Soppeng.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran
dan daftar pustaka.